

SKRIPSI

**POTENSI OBJEK WISATA LONGTUN TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



Disusun Oleh:

ANGGUN ZONA SAGITA

NIM: 2019B1C019

KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**POTENSI OBJEK WISATA LONGTUN TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh ;

ANGGUN ZONA SAGITA

Untuk Memenuhi Ujian Skripsi
Pada tanggal 10 Januari 2023

Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si
NIDN. 0815118302

Pembimbing II



Sulhan Hadi, SE, MM
NIDN. 0813038202

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM.
NIDN: 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI OBJEK WISATA LONGTUN TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh ;

ANGGUN ZONA SAGITA

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 10 Januari 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

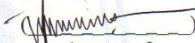
Tim Penguji


Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si
NIDN. 0815118302

Sulhan Hadi, SE, MM
NIDN. 0813038202

Amin Saleh, S.SOS., M.I.Kom
NIDN. 0831128310


Ketua


Anggota I


Anggota II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam Naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) di batalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, 17 februari 2023

Mahasiswa,



Anggun Zona Sagita

2019B1C019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Zonu Sagita
NIM : 2019BIC019
Tempat/Tgl Lahir : Kopang, 01. Desember 2000
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp : 085990399968
Email : ghatanter359@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Potensi Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian
Masyarakat Di Desa Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 01 Februari 2023
Penulis



Anggun Zonu sagita
NIM. 2019BIC019

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Zena Sagita
 NIM : 2019B1019
 Tempat/Tgl Lahir : Kopang, 01 Desember 2000
 Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : gitacantek354@gmail.com
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Potensi Objek Wisata
Longtan Terhadap Perikonomian Masyarakat Di Desa Kopang
Kabupaten Lombok Tengah.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 9 Februari2023
Penulis



Anggun Zena Sagita
NIM. 2019B1019

Mengetahui,
Kepala UPT/Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

”Karena kamu tidak akan tahu apa yang sedang menantimu di ujung perjuangan nanti, start now perfect later ”

(Penulis)

”Kuliah itu bukan balapan atau nyari siapa yang menang, pela-pelan, jalani aja prosesnya ngga ada yang instan, someday you will be the best version of yourself”

”

(Penulis)

”Kalau kamu tidak berjalan sekarang kamu akan berlari besok”

(Penulis)



PERSEMBAHAN



SKRIPSI INI PENULIS DEDIKASIKAN KEPADA KEDUA ORANG TUA TERCINTA, AYAHANDA DAN IBUNDA, KETULUSANNYA DARI HATI ATAS DOA YANG TAK PERNAH PUTUS, SEMANGAT YANG TAK TERNILAI, SERTA UNTUK ORANG – ORANG TERDEKATKU, DAN UNTUK ALMAMATER HIJAU KEBANGGAANKU.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rosi Maunofa Widayat, S.IP, MA. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM. selaku Kaprodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Terimakasih kepada seluruh jajaran TU yang telah memberikan arahan dan bantuan selama proses pengerjaan proposal skripsi.
7. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji I, yang selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan

8. Bapak Sulhan Hadi, S.E., M.M. Selaku Dosen Penguji II, yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Orang Tua yang sudah memberikan do'a, motivasi, serta dukungan semangat bagi peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesainya skripsi ini.

Mataram, Januari 2022

Penulis



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayat serta nikmat-Nya kepada penulis dan kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam keadaan sehat dan masih diberikan ilmu dengan judul “ Potensi Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian Masyarakat di DesaKopang Kabupaten Lombok Tengah”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1). Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. BapakDrs Abdul Wahab M.A. Selaku Rektor Uiversitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos., MM. selaku Kaprodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Sulhan Hadi, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing II, yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama peroses konsultasi berlangsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Orang Tua Peneliti yang sudah memberikan do'a, motivasi, serta dukungan semangat bagi peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis dan semua pihak yang telah memberikan masukan, dorongan, serta semangat motivasi kepada peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, Novemberr 2022

Anggun Zona Sagita
NIM.2019B1C019.

PENGARUH OBJEK WISATA LONGTUN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Anggun zona sagita¹, Siti Atika rahmi², Sulhan Hadi³

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik, Univeristas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Anggun Zona Sagita 2023. Pengaruh Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kopang Kabpupaten Lombok Tengah. Skripsi. Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Dibimbing Oleh : Siti Atika Rahmi dan Suhan Hadi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kopang dengan peluang usaha serta peluang kerja dan berpengaruh Terhadap Perekonomian Masyarakat Di desa Kopang. Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan Objek Wisata Longtun. Hasil penelitian ini menunjukan Pengaruh Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kopang Kabpupaten Lombok Tengah. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa adanya Longtun membantu membuat Masyarakat di Desa Kopang mendapatkan peluang kerja 60% dari 55 pegawai terdapat 33 pegawai yang berasal dari Desa Kopang. wisata Longtun membuka peluang usaha baru untuk masyarakat di desa Kopang seperti ibu Anita membuka rumah makan kopang yang berlokasi tepat di depan objek wisata Longtun yang para konsumennya sebelum atau sesudah berkunjung ke wisata Longtun, ibu baiq Fatmawati seorang ibu rumah tangga yang mendapatkan tambahan pemasukan karena sering mendapatkan orderan membuat jajanan khas Desa Kopang, dan pendapatan penjualan pedagang di area sekitar Objek Wisata Longtun juga bertambah .

Kata Kunci: Objek, Wisata, Ekonomi.

THE INFLUENCE OF LONGTUN TOURISM OBJECT ON THE PEOPLE'S INCOME IN KOPANG VILLAGE, CENTRAL LOMBOK

Anggun Zona Sagita¹, Siti Atika Rahmi², Sulhan Hadi³

ABSTRACT

Anggun Zona Sagita, 2023. A Thesis: **The Influence of the Longtun Tourism Object on the People's Income in Kopang Village, Central Lombok**. Business Administration Department, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Mataram. Supervised By: Siti Atika Rahmi and Sulhan Hadi.

This study intends to identify the potentials that can be exploited to raise the income of the people in Kopang Village through business and job opportunities, as well as how the community's economy in Kopang Village is influenced. This study employs qualitative research methods. This study relied on both primary and secondary data sources. The researcher conducted interviews with Longtun Tourism Object sources. The findings of this study concern the impact of the Longtun Tourism Object on the local economy in Kopang Village, Central Lombok Regency. According to the findings of the interviews, the existence of Longtun helps individuals in Kopang Village find work. Kopang Village provides 33 of the 55 employees, accounting for 60% of the total. Longtun tourism creates new business opportunities for people in Kopang village, such as Mrs. Anita, who opened a Kopang restaurant right in front of the Longtun tourist attraction, whose customers come before or after visiting Longtun tourism, Mrs. Baiq Fatmawati, a housewife who earns extra money by making traditional Kopang Village snacks, and the sales revenue of traders in the area around the Longtun Tourism Object.

Keywords: Objects, Tourism, Economy.

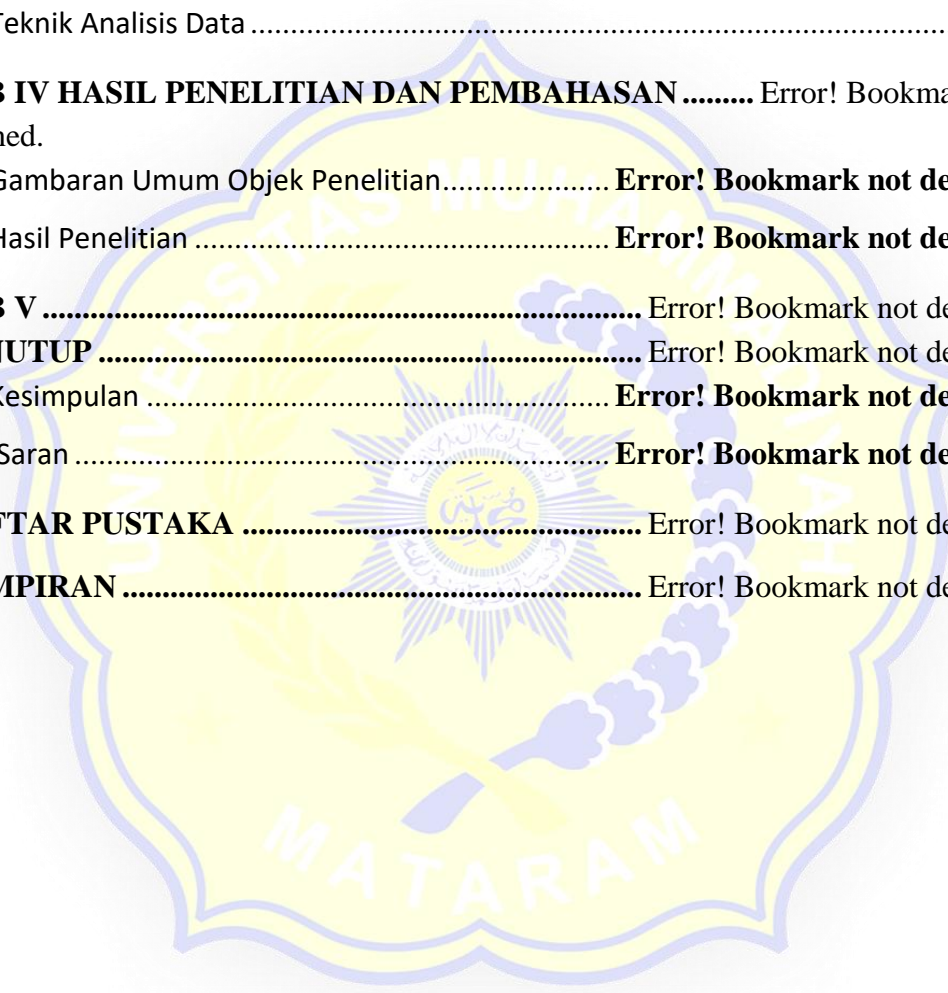
MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITASiv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLGIARISME.	l.v
SURAT PERNYATAANPRSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	1ii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 LatarBelakang	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 LandasanTeori.....	10
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20

3.1 Metode Yang Digunakan	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Informan Penelitian	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian	22
Tabel 4. 1 Analisis Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 1.1 LatarBelakang

. Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata dijelaskan bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan memberikan perlindungan tetap terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional (PAAT, 2014)

Pariwisata merupakan suatu aktivitas yang kompleks, yang dapat dipandang sebagai suatu sistem yang besar, yang mempunyai berbagai komponen seperti ekonomi, politik, sosial, budaya dan lainnya. Dalam sistem pariwisata, ada banyak aktor yang berperan dalam menggerakkan sistem. Aktor tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor. Secara umum pariwisata dikelompokkan menjadi tiga pilar utama, yaitu: (1) masyarakat, (2) swasta, (3) pemerintah (Maha Rani, 2014).

Pariwisata mempunyai peran yang besar dalam pembangunan nasional, karena selain menghasilkan pendapatan daerah maupun Negara sekaligus juga sebagai penghasil devisa. Indonesia mempunyai keragaman wisata dan budaya yang sangat melimpah yang bisa mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi. Industri pariwisata merupakan organisasi baik swasta maupun pemerintah yang terkait dengan pemasaran, pembangunan dan produksi suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang bepergian. Potensi pariwisata membutuhkan pengelolaan yang tepat sebagai upaya mewujudkan pariwisata berkelanjutan (Cahyani & Mayana, 2019).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan, bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis dan terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Semua aktifitas bisnis saling berkolaborasi dan bersinergi mengembangkan ekonomi mikro masyarakat menjadi kesatuan ekonomi industri wisata (Arifianto et al., 2021).

Perekonomian Indonesia tidak dapat dipisahkan dari dampak Covid-19, termasuk menurunnya sektor pariwisata. Total jumlah wisman yang berkunjung ke Indonesia pada 2019 mencapai 16,1 juta. Pasca merebaknya Covid-19, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada Januari 2020 mengalami penurunan sebesar 7,62% (Christian & Hidayat, 2020). Menurut Indonesian Event Industry Council (Ivendo), setidaknya 50 pekerja kreatif di industri event terancam kehilangan pekerjaan. (Kemenparekraf, 2020: 11). Pemerintah daerah telah merumuskan kebijakan berupa “bekerja dari rumah” dan “isolasi di rumah”. (Ansori,2020).

Kebijakan pemerintah di bidang pariwisata memasukkan rekomendasi strategis dari World Tourism Organization yaitu program mitigasi dan pemulihan sektor pariwisata, antara lain program perlindungan sosial bagi pekerja sektor pariwisata, program padat karya bagi pekerja sektor pariwisata dan pelaku stimulus ekonomi bagi pelaku usaha sektor pariwisata. . (Mutiarinet al., 2021).

Saat ini masyarakat hanya berharap perekonomian Indonesia khususnya ekonomi pariwisata Indonesia segera pulih dan berjalan normal kembali (Rachmawati & Alhazami, 2022).Melihat prospek perkembangan pariwisata yang sangat menjanjikan, maka dari sudut pandangekonomi daerah harus mampu mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerah (Awallyyah et al., 2009).

Pemulihan sektor pariwisata yang menjadi pendorong ekonomi harus beriringan dengan pengendalian dan penanganan pandemi covid-19 (Argenti & Purnamasari,2021).

Perubahan besar yang didorong oleh bencana dahsyat Covid-19 ini menghasilkan lanskap industri baru yang ditandai dengan empat karakteristik: Hygiene, low-touch, less-crowd,dan low-mobility.Perusahaan yang sukses di era pandemi adalah perusahaan-perusahaan yang mampu beradaptasi dengan empat karakteristik (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020).Ekonomi provinsi Nusa Tenggara Barat selama tahun 2020 secara kumulatif tumbuh sebesar -0,64%. Meski kontraksinya tidak terlalu besar, namun lapangan usaha terindikasi pariwisata mengalami kontraksi yang cukup dalam transportasi dan pergudangan terkontraksisebesar 31,39% akomodasi dan makan minum mengalami kontraksi sebesar 28,24% . Hal tersebut diakibatkan oleh PSBB skala nasional mengakibatkan semua jalur transportasi berhentiberoperasi.

Lombok merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menjadi destinasi wisata. Daya tarik wisata yang dimiliki merupakan daya tarik wisata alam dan budaya. Kondisi daya tarik wisata alam terdiri dari panorama alam, hutan lindung dan hutan kemasyarakatan, gunung dan bukit, sungai, lembah, pantai yang memiliki pasir putih, persawahan yang hijau, dan keanekaragaman potensi bahari. Lombok Tengah merupakan suatu daerah yang memiliki banyak potensi pariwisata baik potensi alam dan budaya. Pengembangan pariwisata Lombok Tengah bersifat tradisional. Konsep pengembangan yang dilakukan tidak melihat pengaruh di masa yang akan datang. Banyak hotel dan restoran yang dibangun di kawasan hijau. Pembangunan daya tarik wisata di Lombok Tengah belum bertumpu pada konsep-konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan penanggung jawab pembangunan pariwisata memberikan izin kepada para investor asing sehingga pariwisata Lombok Tengah dikuasai oleh investor asing (Jumail : 2011).

Terdapat banyak sekali destinasi wisata yang berpotensi untuk mendatangkan wisatawan. Selain dikenal sebagai wisata halal Lombok juga dikenal dengan objek wisata alamnya yang menarik perhatian wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu tempat yang bisa dikunjungi di Lombok yakni Longtun.

Berdasarkan hasil observasi awal Longtun terletak di Lombok Tengah tepatnya di Desa Kopang Rembige Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah memiliki destinasi wisata berupa waterboom terbesar di Nusa Tenggara Barat. Tempat itu selalu ramai dikunjungi masyarakat, terutama saat [libur akhir pekan](#) dan bisa menjadi pilihan bagi wisatawan yang datang ke Lombok. Dari hasil wawancara dengan Lalu Garin Kausar *Staff Accounting* di Longtun. Biasanya di hari kerja seperti hari Senin sampai dengan Jum'at dan pengunjung yang datang ke Longtun sekitar 150-200 orang dan untuk hari libur atau weekend pengunjung meningkat sampai sekitar 400 orang bahkan lebih. Walaupun harga tiket tergolong mahal namun pengunjungnya tetap ramai sampai kendaraan di parkir di luar area parkir yang telah disediakan.

Longtun Waterpark dan Villa Destinasi itu menawarkan beragam atraksi sekaligus dalam satu lokasi, mulai kolam renang dan waterboom, penginapan hingga restoran, di Longtun juga bisa digunakan sebagai tempat

acara untuk wedding. Dan Longtun bahkan mengadakan konser dengan mengundang beberapa musisi di Lombok seperti Rosana, Ras Muhammad dan sekarang sedang persiapan untuk konser forza.

Keberadaan atraksi hiburan tersebut disebut bisa membangkitkan ekonomi di kawasan desa wisata Kopang Rembiga sehingga memperluas akses sport wisata di daerah penyangga Mandalika, dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Kawasan Longtun itu dikelilingi oleh suasana hijau dari rindangnya pepohonan buah, seperti manggis, durian, matoa hingga kurma. Suasana itu membuat penginapan yang ada di sana diminati. waterboom di sana pun menjadi daya tarik dengan adanya perosotan melingkar sepanjang 600 meter. Kolam renangnya pun nyaman bagi mereka yang tak suka bercampur baur karena memisahkan kolam untuk perempuan dan laki-laki.

Oleh karena hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Potensi Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

1.2.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dengan penelitian ini adalah Bagaimana Potensi Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kopang Kabupaten Lombok Tengah?

1.3.1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan bagaimana Potensi Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

1.4.1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan baik bersifat teoritis maupun praktis, yaitu:

- Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan peneliti lainnya untuk mengkaji masalah yang sama secara lebih mendalam. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pariwisata yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata.

- Manfaat Praktis

1. Bagi Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam memajukan ekowisata di Desa Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengembangan obyek wisata Longtun ke depannya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.52.1 Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi kajian teori yang akan di bahas selanjutnya tentu kita perlu melihat penelitian terdahulu yang relevan sebagai referensi, berikut ini beberapa hasil dari penelitian terdahulu dari beberapa sumber :

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Nurul Ainun (2021)	Potensi objek wisata sebagai destinasi di Lombok tengah	Objek wisata Aik Bukaq memiliki potensi yang belum dimaksimalkan, saat ini Aik Bukaq ini hanya mengunggulkan kolam pemandian dan tamannya saja. Pada dasarnya objek wisata Aik Bukaq ini memiliki potensi yang lain seperti camping ground, situs sejarah dan membuat spot foto namun karena potensinya kurang digali	Penelitian ini meneliti tentang Pengembangan Atraksi Daya Tarik Wisata Atraksi merupakan salah satu daya tarik yang akan memberikan keinginan dan motivasi bagi wisatawan untuk mengunjungi objek wisata. Pengembangan Amenitas Dan Akomodasi Wisata Berbagai fasilitas wisata yang perlu dikembangkan dalam aspek	Penelitian ini dengan Penelitian Nurul Ainun Sama-sama membahas tentang Potensi wisata yang ada di Lombok tengah

			<p>sehingga obyek wisata ini hanya terfokus pada kolamnya saja.</p> <p>Pengembangan obyek wisata ini masih belum dimaksimalkan hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran dana dari Dinas Pariwisata Dan Budaya Lombok Tengah. Namun walaupun keterbatasan dana Dinas Pariwisata Dan Budaya Lombok Tengah sudah merencanakan pengembangan bagi obyek wisata Aik Bukaq ini.</p>	<p>amenitas paling tidak terdiri dari pusat informasi, rumah makan, akomodasi, pusat kesehatan, toko cindneramata , kesediaan air bersih, listrik biro perjalanan wisata dan lain sebagainya. Di obyek wisata aik bukaq sendiri sudah memiliki amenitas yang cukup baik, air bersih juga sudah tersedia di obyek wisata ini dan tidak sulit untuk ditemui. Namun tidak adanya pusat informasi yang ada di sekitar obyek membuat para wisatawan</p>	
--	--	--	--	--	--

				disana kurang mendapatkan informasi mengenai sejarah maupun obyek wisata tersebut.	
2	Masriana	Pengembangan Pariwisata Bebas Masyarakat Di Pantai Ide Sorowako	Adanya Kepastian Masyarakat Lokal Menerima Manfaat dari Kegiatan Keprawisataan adalah pengelolaan objek wisata pantai Ide memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Secara langsung dapat dirasakan para masyarakat dengan peningkatan ekonomi dari kegiatan wisata pantai Ide. Secara tidak	Fokus penelitian tentang Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) Pantai Ide Sorowako menggunakan pendekatan, mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan, adanya kepastian masyarakat menerima manfaat dari kegiatan wisata, menjamin sustainability .	Penelitian ini dengan penelitian masriana membahas tentang potensi pariwisata.

			<p>langsung banyaknya pengunjung yang datang ke lokasi wisata pantai Ide dapat melihat dan mempublish adat dan istiadat masyarakat.</p>		
3	Harmain (2020)	Pengembangan informasi wisata kabupaten Lombok Barat	<p>Mengetahui analisis daya tarik wisata yang berada di Kawasan Wisata Kabupaten Lombok Barat dan mengetahui terdapatnya strategi pengembangan informasi Kawasan wisata Kabupaten Lombok Barat berbasis WebSIG</p>	<p>teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Untuk melihat potensi wisata dilakukan dengan menggunakan survey dan observasi. dalam penelitian ini juga digunakan metode Webgis untuk melakukan pemetaan wisata dan strategi pengembangan informasinya</p>	<p>Penelitian ini dengan penelitian Harmaensamasama membahas tentang potensi pariwisata.</p>

1.62.2 Landasan Teori

1. Pariwisata

Menurut Kodhyat dalam Kurniansah (2014:28) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi social budaya, alam dan ilmu.

Apabila ditinjau secara etomologi Yoeti dalam Octavia (2015:30).Istilah pariwisata sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yang memiliki persamaan makna dengan tour, yang berarti berputar putar dari suatu tempat ke tempat lain. hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa kata “pariwisata” terdiri dari dua suku kata yaitu “Pari” dan “Wisata”. “pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputarputar, lengkap, dan “wisata” yang berarti perjalanan, bepergian”.

Menurut Hunziker dan Krapf dalam Octavia (2015:30)pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal di situ untuk melakukan suatu pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara”. Jadi pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan seorang atau sekelompok orang untuk sementara waktu dari suatu tempat ketempat yang lainnya dengan maksud untuk menikmati perjalanan tersebut atau dapat memenuhi hasrat dan keinginan masing-masing.

2. Kepariwisataan

1. Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai bentuk kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah daerah, dan pengusaha.
2. Prof. Hunziger dan Kraf (dalam Irawan, 2010:11) memberikan batasan pariwisata yang bersifat teknis, yaitu “kepariwisataan merupakan keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnyaorang asing di suatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tidak tinggal ditempat itu untuk melakukan pekerjaan yang penting yang memberi keuntungan yang bersifattetap maupun sementara”.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan pengertian pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu dimana perjalanan itu dilakukan secara berpindah-pindah dari satu

tempat ke tempat lain, yang bertujuan untuk berekreasi dan menikmati *panorama* alam dengan tujuan akhir untuk mendapat kepuasan secara pribadi. Sedangkan pengertian wisatawan sendiri Jika ditinjau dari arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata” maka sebenarnya tidak tepat sebagai pengganti kata “tourist” dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari bahasa Sanskerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka wisatawan sama artinya dengan kata “traveler” karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaannya jabatannya dan kedudukan seseorang (Irawan, 2010:12). Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal diberbagai tempat tujuan

3. Strategi Pengembangan Pariwisata

Strategi pengembangan pariwisata adalah langkah-langkah atau rencana yang dilakukan untuk menggali dan meembangkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan. Cara yang dilakukan dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada, baik itu secara fisik maupun nonfisik. Sehingga semua itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar daerah tujuan wisata. A.Yoeti (2005) menyatakan bahwa dalam perencanaan strategis suatu Daerah tujuan wisata dilakukan analisis lingkungan dan analisis sumber daya. Tujuan analisis ini tidak lain adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sumber daya utama, terutama mengenai kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) organisasi atau lembaga yang bertanggungjawab terhadap pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata tersebut. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan daerah wisata. Dengan kata lain pengembangan yang dilakukan tidak bisa hanya sembarangan saja, harus ada target dan tujuan yang harus dicapai, sehingga apa yang diharapkan dari pengembangan daerah tujuan wisata tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan harapan. Adapun syarat yang harus dipenuhi agar daerah tujuan wisata tersebut benar-benar menjadi daerah wisata yang baik yaitu:

1. Daerah tersebut memiliki daya tarik yang lain atau berciri khas, baik itu objek wisatanya ataupun atraksi yang ditampilkan.

2. Adanya fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, seperti permainan rekreasi yang dapat membuat wisatawan lebih betah.
3. Tersedianya tempat berbelanja baik itu cendramata, tempat jual makanan khas dan sebagainya.
4. Terdapat fasilitas-fasilitas umum yang vital, seperti toilet, tempat parkir dan tempat makan, sehingga mempermudah pengunjung, bukan itu saja tetapi bisa juga dilengkapi dengan ATM dan jalan yang memadai untuk pengunjung.

Dalam proses pengembangan daerah wisata ada komponen-komponen yang harus bersinergi secara baik, dengan kata lain bahwa ada pihak-pihak yang harus terus bekerjasama yaitu pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tomohon, kemudian ada pihak swasta sebagai investor dan yang tidak kalah penting adalah masyarakat sendiri sebagai ujung tombak dalam pengembangan pariwisata. Keberhasilan pengembangan ditentukan oleh tiga faktor sebagaimana dikemukakan oleh Yoeti dalam buku “pengantar ilmu pariwisata” (1996:303) : “Ada tiga faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan kepariwisataan yaitu tersedianya obyek dan daya tarik wisata, adanya fasilitas accessibility yaitu sarana dan prasarana sehingga memungkinkan wisatawan mengunjungi suatu daerah atau kawasan wisata, terjadinya fasilitas amenities yaitu sarana kepariwisataan yang dapat memberikan kenyamanan pelayanan kepada masyarakat”.

4. Industri Pariwisata

Industri pariwisata bukanlah seperti yang ada dipikiran kita pada umumnya, karena industri pariwisata bukan berupa gedung yang memiliki serangkaian alat untuk memproduksi sesuatu, melainkan industri pariwisata ada serangkaian perusahaan yang terkait dalam sektor pariwisata, yang bekerjasama dan saling berkaitan satu perusahaan dgn perusahaan lainnya. Perkembangan sektor pariwisata pada hakikatnya tidak hanya bergerak sendirian, tetapi ada sektor lain atau bidang-bidang lain yang ikut mempengaruhi perkembangannya, seperti bidang pertanian, peternakan, kerajinan rakyat, mebel, tekstil, dan lain-lain kegiatan yang produknya diperlukan untuk menunjang perkembangan pariwisata. Harus diakui bahwa sektor pariwisata pun akan membuka begitu banyak lapangan pekerjaan yang akan berimbas secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Menurut GA.

Dalam buku (perencanaan dan pengembangan pariwisata, Drs.H.Oka A. Yoeti,MBA, PT.pradnya paramita, 2008). Menyebutkan bahwa, Menurut beberapa pakar di tahun 2012 eksplorasi minyak bumi yang kini memberikan kontribusi devisa 70%-80% menjadi tidak ekonomis lagi, selain sumbernya sudah menipis, diperkirakan biaya eksplorasinya akan semakin tidak efisien. Sebagai komodii pengganti, pariwisata duharapkan menjadi komoditi prospektif sebagai primadona penghasil devisa Negara yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan yang berkelanjutan. Pemerintah ingin mengembangkan pariwisata sebagai suatu industri yang bertujuan mempercepat proses peningkatan kesempatan berusaha, kesempatan kerja, peningkatan pemerataan pendapatan masyarakat, terutama bagi mereka yang berusaha dalam industry sector pariwisata.

5. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata menurut Ismayanti (2010) adalah usaha dengan kegiatanyang mengelola daya tarik wisata berupa daya tarik wisata alam, daya tarik wisatabudaya, serta daya tarik wisata buatan manusia. Nurlestari (2016) berpendapat bahwa daya tarik wisata merupakan segala yang memiliki nilai daya tarikkeunikan dan kemudahan untuk mencapai lokasi tujuan wisatawan untukberwisata ke daerah tertentu. Menurut Rouli (2015) atraksi atau daya tarik wisatadibedakan menjadi 2, yaitu site attraction yang berupa tempat menarik denganpemandangan indah serta event attraction yang berupa kegiatan yang berkaitandengan pariwisata seperti konferensi, pameran, olahraga, festival, danlainsebagainya. Menurut Yoeti (2009) dalam Putri (2017) menyatakan bahwa potensi daya tarik wisata dapat dikatakan sebagai daya tarik wisata apabila memiliki 3karakteristik utama yaitu:

1. Daerah itu harus memiliki kegiatan wisata yang dapat dilakukanataudisaksikan oleh wisatawan (something to do)
2. Daerah itu harus memiliki sesuatu yang dapat dibeli wisatawan sebagai souvenir khas seperti kerajinan tangan penduduk lokal (something to buy)
3. Daerah itu harus memiliki keunikan yang khusus dan serta berbeda dari daerah lainnya (something to see).

6. Jenis-jenis Pariwisata

Jenis pariwisata dapat dibagi berdasarkan objek dan daya tariknya. Pendit dalam Marsono (2018) menyatakan bahwa jenis pariwisata dapat dibagi menjadi 3 yaitu pariwisata alam, budaya, dan minat khusus. Pariwisata alam adalah jenis pariwisata yang mendasarkan objek dan daya tariknya pada keindahan alam (Pendit dalam Marsono, 2018). Pariwisata budaya adalah jenis pariwisata yang mendasarkan objek dan daya tariknya ada keindahan hasil budaya (Pendit dalam Marsono, 2018). Pariwisata minat khusus adalah jenis pariwisata yang mendasarkan objek dan daya tariknya pada minat-minat khusus (Pendit dalam Marsono, 2018). Menurut Pendit dalam Utama (2017) pariwisata juga dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Jenis-jenis pariwisata tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Wisata Budaya, yaitu perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau keluar negeri untuk mengetahui keadaan masyarakat di suatu daerah, mengetahui kebiasaan atau adat istiadat, cara hidup, serta mempelajari budaya dan keseniannya.
 - b) Wisata Bahari, yaitu jenis wisata yang banyak dikaitkan dengan kegiatan olahraga di air, di danau, pantai, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam dan lain sebagainya.
 - c) Wisata Cagar Alam, yaitu wisata yang biasanya diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usah dengan jalan mengatur wisata ke tempat seperti cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.
 - d) Wisata Olahraga, yaitu wisata yang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk berolahraga atau kegiatan aktif dalam pesta olahraga di suatu tempat.
 - e) Wisata Komersial, yaitu perjalanan wisatawan untuk mengunjungi pameran dan pekan raya yang bersifat komersial
 - f) Wisata Industri, yaitu perjalanan wisata yang dilakukan sekelompok wisatawan seperti mahasiswa atau pelajar ke suatu tempat industri guna penelitian
 - g) Wisata Kesehatan, yaitu perjalanan wisata yang bertujuan untuk beristirahat secara jasmani dan rohani
- Jika disimpulkan, pariwisata dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu wisata alam, wisata buatan manusia,

wisata minat khusus, dan wisata menurut motif wisatawan untuk berwisata. Berdasarkan jenis-jenis pariwisata, padapenelitian ini Kampung Wisata Tenun termasuk dalam Wisata Budaya.

7. Peranan Dan Dampak Objek Wisata pada Perekonomian

Manusia mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhinya untuk memungkinkan hidup atau memperoleh kesenangan dalam hidupnya. Manusia tidak pernah merasa puas akan apa yang mereka peroleh dan mereka capai. Kalau keinginan-keinginan pada masa lalu telah tercapai, maka berbagai keinginan baru akan timbul. Hal ini akan berulang-ulang terjadi. Salah satu sifat penting dalam hidup manusia adalah bahwa mereka akan selalu mempunyai keinginan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih tinggi daripada yang telah mereka capai pada masa sekarang. (Sukirno, 2016)

Batasan tentang definisi pariwisata bila ditinjau lebih jauh, ternyata orang-orang yang mengadakan lalu lintas dalam rangka usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang baru, guna mencapai kemakmuran lebih dari keadaan semula, memberi pengaruh dalam kehidupan perekonomian, tidak saja bagi kehidupan perekonomian suatu negara atau bangsa tetapi juga secara tidak langsung akan mempengaruhi kehidupan perekonomian dunia. Suatu negara yang mengembangkan industri pariwisata di negaranya, lalu lintas orang-orang tersebut ternyata membawa hasil yang bukan sedikit dan bahkan merupakan penghasilan yang utama, melebihi ekspor bahan-bahan mentah yang dihasilkan negara tersebut.

Dalam mempelajari pariwisata internasional, ahli-ahli ekonomi menggunakan istilah invisible ekspor atau ekspor tidak kentara atas barang-barang dan jasa-jasa pelayanan.

Pariwisata merupakan suatu bentuk ekspor yang menguntungkan, terutama bagi ekonomi nasional suatu negara. Keuntungan-keuntungan yang nyata yang banyak pengaruhnya dalam perekonomian diantaranya yaitu : (Yoeti, Oka 2008)

- a. Bertambahnya kesempatan kerja dengan perkataan lain akan dapat menghilangkan pengangguran.
- b. Meningkatnya penerimaan pendapatan nasional, yang berarti pula income per kapita juga bertambah.
- c. Semakin besarnya penghasilan dari pajak.

d. Semakin kuatnya posisi Neraca Pembayaran luar negeri. Jadi dalam pengembangan industri pariwisata dalam suatu negara, tujuannya adalah untuk mengarahkan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi yang disebabkan adanya lalu lintas orang-orang yang mengadakan perjalanan untuk tujuan pariwisata. Secara langsung pengembangan industri pariwisata mempunyai efek keterkaitan (linkage effect) terhadap sektorsektor penunjang pariwisata, yaitu dengan munculnya:

- a) Perbaiki jalan – jalan untuk akses melakukan kegiatan berwisata.
- b) Tourist Information Centre. 19
- c) Perbaiki infrastruktur seperti peningkatan kapasitas bandara, stasiun, dan terminal.
- d) Souvenir shop, sebagai akibat laju pertumbuhan permintaan akan souvenir. Dengan demikian, majunya industri pariwisata yang menyerap begitu banyak tenaga kerja sudah ikut serta berusaha untuk pemerataan pembagian pendapatan. Sebab segala lapisan masyarakat merasakan manfaatnya. Mereka yang bermodal kecil, bisa berusaha secara kecil-kecilan dengan menjual barang-barang souvenir shop yang megah dan sebagainya atau investasi dengan membeli bus-bus untuk kepentingan wisatawan.

Menurut Soekadijo dalam Budi Diantoro tentang dampak social ekonomi, yaitu dampak negatif atau dampak positif yang timbul terhadap lingkungan sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat perkembangan pariwisata terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, pola pembagian kerja, kesempatan kerja dan berusaha. Pariwisata adalah suatu gejala sosial yang kompleks dan menyangkut manusia seutuhnya dan memiliki berbagai aspek seperti sosiologis, psikologis, ekonomis, ekologis, dan lain-lain. Aspek yang mendapat perhatian paling besar dan hampir merupakan satu-satunya aspek yang dianggap penting ialah aspek ekonomi. Dalam skala nasional, pengembangan pariwisata akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara. Menurut dampak tersebut dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pengaruh yang ditimbulkan secara langsung, meliputi :
 - a. Kegiatan industri pariwisata mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong munculnya berbagai lapangan kerja dan usaha yang menunjang kegiatan pariwisata.

- b. Meningkatkan perkembangan suatu daerah, karena pada umumnya daerah wisata terletak di pantai, gunung gunung dan daerah daerah terpencil yang mempunyai keindahan alam yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata. Sehingga kegiatan ekonomi dapat berkembang dan meluas ke daerah daerah tersebut.
2. Pengaruh tak langsung yang ditimbulkan oleh pengembangan pariwisata adalah:
 - a. Dampak Penggandaan (Multiplier Effect) Sejumlah uang yang diterima dalam masyarakat akan menimbulkan beberapa transaksi yang jumlahnya tergantung pada kondisi ekonomi.
 - b. Memajukan pasaran produk produk tertentu karena pariwisata merupakan daya konsumtif yang dinamis yang dapat mendorong konsumsi produk produk tersebut.
 - c. Penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak langsung maupun retribusi dari karcis tanda masuk dan parkir kendaraan. Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pariwisata mempunyai berbagai pengaruh yang timbul akibat dari dampak pariwisata seperti pengaruh langsung yang bisa menyerap tenaga kerja dan pengaruh tak langsung yang bisa memajukan produk-produk tertentu, penerimaan pajak, karcis dan parkir.

Menurut Cohen dalam I Gde Pitana dan Gayatri, Putu, dampak pariwisata terhadap kondisi social ekonomi masyarakat local dapat di kategorikan menjadi delapan kelompok besar yaitu:

1. Dampak terhadap penerimaan devisa
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
3. Dampak terhadap kesempatan kerja
4. Dampak terhadap harga-harga
5. Dampak terhadap distribusi manfaat / keuntungan
6. Dampak terhadap kepemilikan dan control
7. Dampak terhadap pembangan dan umumnya
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

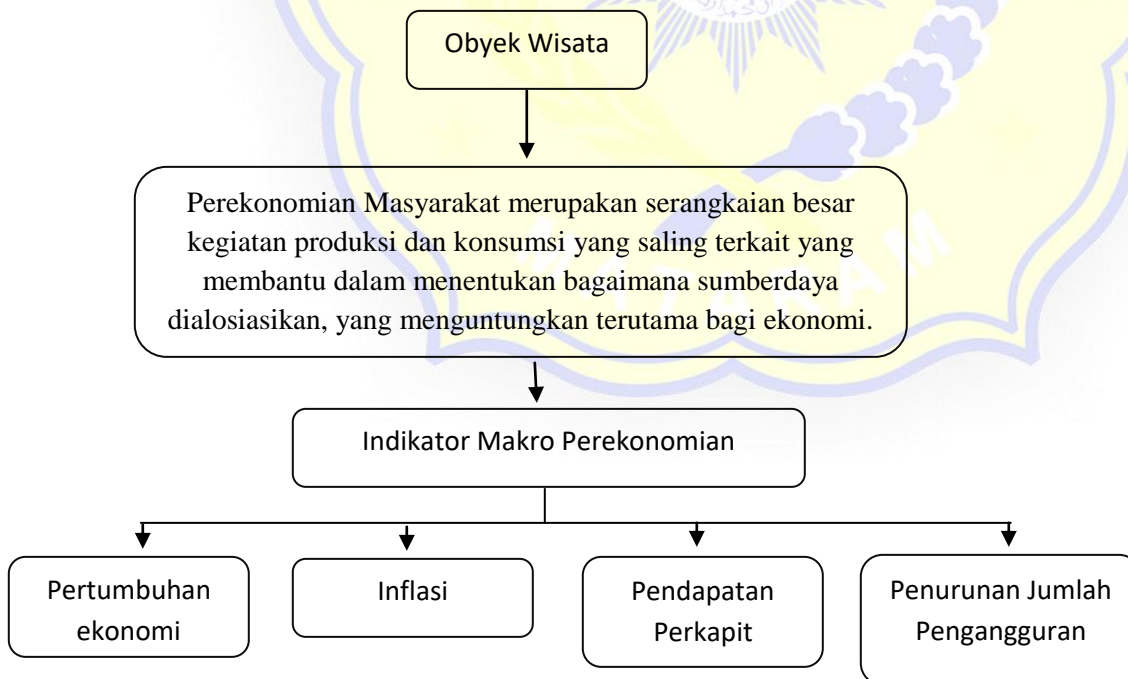
Dari penjelasan di atas kita bisa ambil kesimpulan bahwa ada beberapa dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat diantaranya adalah devisa, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, harga-harga, distribusi manfaat / keuntungan, kepemilikan dan control, pembangan dan umumnya, pendapatan pemerintah.

1.72.3 Kerangka Berpikir

Pariwisata merupakan sektor yang bisa mendongkrak perekonomian suatu negara. Pariwisata dapat menimbulkan efek bola salju ganda (*multiplier effect*) terhadap sektor-sektor lainnya seperti sektor ekonomi, sosial, lingkungan, pendidikan dan budaya.

Tanggung jawab pengelola wisata kemudian melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat disekitar wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat maka diangkat dalam penelitian terkait potensi longtun sebagai destinasi objek wisata di kopang Lombok tengah.

Bagan Kerangka Berpikir



Fokus Penelitian

Fokus penelitian tentang Potensi Objek Wisata Longtun Terhadap Perekonomian supaya masyarakat sekitar menerima manfaat dari kegiatan wisata.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.83.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan serta memaparkan data data yang dapat di lapangan kemudian dapat dianalisis dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2020).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi di dapatkan setelah melakukan analisi terhadap kenyataan sosial menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan (Basrowi, 2008).

1.93.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- **Tempat Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Longtun Desa Kopang Rembige, Kecamatan Kopang, Kota Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

- **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2021 sampai dengan Desember 2021.

1.10 3.3 Jenis dan Sumber Data

- **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dan data kualitatif adalah data dari kategori isi data berupa kata-kata atau bukan angka tetapi angka seperti jenis kelamin, status dan sebagainya.

Sumber Data

1. **Data Primer**

Data primer adalah merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer di dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2016: 225)

2. **Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

1.11 3.4 Informan Penelitian

Menurut Afrizal (2107:94) informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa informan merupakan seseorang yang penting dalam penelitian ini yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian. Sukandarumidi (2002), Pengertian informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan informasi, dimana informan penelitian tersebut bisa berupa orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti.

Jenis Informan Penelitian

Informan dalam penelitian dapat dibagi dalam beberapa macam. Yakni;

1. **Informan Kunci**, Merujuk pada peran paling penting dalam proses pengumpulan data dan [verifikasi data](#) penelitian. Dalam hal ini misalnya saja Manager Longtun.
2. **Informan Utama**, Senantisa merujuk pada peran seseorang dalam memberikan penjelasan terkait topik penelitian tapi tidak berfungsi dalam verifikasi data. Contohnya, pegawai Longtun.
3. **Informan Pendukung (Tambahan)**, Bisanya dibutuhkan dalam proses penelitian untuk tambahan [jenis data penelitian](#) yang diperlukan. Misalnya pengunjung ,pedagang sekitar dan masyarakat sekitar.

Maka, proses penentuan informan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Manager Longtun
2. Pegawai Longtun
3. Pengunjung Longtun / Wisatawan
4. Masyarakat sekitar
5. Pedagang sekitar

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1	Kartika Nur Gemilang	Manager Longtun
2	Lalu Garin Kausar	Accounting
3	M.fahrizal	Head pool captain
4	Baiq Reza Norista	Head Cashier
5	Masyarakat sekitar	Narasumber
6	Wisatawan	Narasumber

1.12 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengkaji dan mengumpulkan internet, wawancara, arsip dokumen, dan data lain yang terkait dengan kepentingan penelitian Potensi Longtun Sebagai Objek Wisata di Kopang Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Ada tiga metode pengumpulan data untuk survey ini.

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses observasi dan ingatan.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan yang ada di Longtun yang dimana pengamatan ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung serta memahami pengetahuan dari fenomena berdasarkan gagasan dan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya, misalnya bagaimana pengelolaan dan rencana kerja yang dilakukan oleh pihak Longtun.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana seorang pewawancara (peneliti) mengajukan pernyataan kepada orang yang diwawancarai ketika pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 224). Wawancara dalam survey ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan, mendengarkan jawaban, mengamati perilaku, dan mencatat jawaban semua responden.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tsape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu wawancara lancar.

b. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka

Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara tetapi hanya membahas pada pembahasan yang dianggap penting dan perlu dalam penelitian. Untuk memudahkan peneliti dalam proses wawancara ini, peneliti menggunakan alat seperti buku, polpen, dan Tape Recorder.

Dalam melakukan wawancara (interview) dengan cara tatap muka langsung dengan orang-orang yang dijadikan objek penelitian dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang disiapkan dan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut diolah hingga menjadi data dalam penulisan karya ilmiah.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dikumpulkan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dari catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan potensi objek wisata Longtun terhadap perekonomian.

1.13 3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan apa adanya atau apa yang terjadi sekarang. Hal ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasikan tentang suatu fenomena (Faisal, 2005:20).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi Sugiono (2016:249). Merangkum dan memilih data yang sudah dicatat dan diamati saat melakukan wawancara dan dialog-dialog dari beberapa pihak Longtun yang dimana tujuan dari reduksi data itu sendiri untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Proses dimana mengumpulkan data atau informasi yang disusun berdasarkan pengelompokan yang diperlukan. Penyajian dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

3. Verifikasi/Kesimpulan

Proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Triangulasi Data

